

IMPLEMENTASI *LIVEWORKSHEET* BERBASIS *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL* (TARL) UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 02 JOSENAN

Shelviana¹, Heny Kusuma Widyaningrum², Siti Khuzaimah³
Universitas PGRI Madiun^{1,2}, SDN 02 Josenan³
Alamat e-mail : [1shelvi906@gmail.com](mailto:shelvi906@gmail.com), [2heny@unipma.ac.id](mailto:heny@unipma.ac.id),
[3skhuzaimah@gmail.com](mailto:skhuzaimah@gmail.com)

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of Liveworksheet Based Teaching at The Right Level (TaRL) to Increase Student Participation in Class IV Science and Science Subjects at SDN 02 Josenan. The increasingly rapid development of technology has become an innovation in learning, one of which is using live worksheet applications which can make students more active in working on practice questions individually and in groups. The TaRL approach creates meaningful learning because students can learn at an appropriate cognitive level and are accompanied by teachers. This research is Classroom Action Research which consists of 4 phases, namely action planning, action implementation, observation and reflection. Integration between technology and learning will improve the quality of learning in the 21st century.

Keywords: Liveworksheet, Teaching at The Right Level (TaRL), Natural and Social Sciences (IPAS)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi *Liveworksheet* Berbasis *Teaching at The Right Level* (TaRL) untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 02 Josenan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadi inovasi dalam pembelajaran salah satunya dengan menggunakan aplikasi *liveworksheet* yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengerjakan latihan soal secara individu maupun berkelompok. Pendekatan TaRL menciptakan pembelajaran yang bermakna karena siswa dapat belajar pada tingkat kognitif yang sesuai dan didampingi oleh guru. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 4 fase yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Integrasi antara teknologi dengan pembelajaran akan meningkatkan kualitas pembelajaran di abad-21.

Kata Kunci: *Liveworksheet, Teaching at The Right Level* (TaRL), Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

A. Pendahuluan

Pendidikan sebagai penunjang untuk meningkatkan ketrampilan, kecerdasan, keagamaan dan untuk pengendalian diri. Pendidikan

merupakan kunci dari pengembangan setiap individu mulai dari tingkah laku, cara berpikir, dan bakat sehingga pendidikan sangat penting sebagai proses memerdekakan setiap insan.

Pendidikan merupakan usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, dan ketrampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adanya perubahan kurikulum menjadi langkah awal perbaikan system Pendidikan di Indonesia. Perubahan kurikulum didasarkan atas perkembangan zaman yang semakin modern dan karakteristik peserta didik abad ke-21, selain itu disesuaikan berdasarkan pandangan hidup Ki Hajar Dewantara (Budiasih et al., 2023). Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan harus sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman, sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan adanya inovasi agar dapat mencapai potensi diri yang optimal. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan kualitas Pendidikan menjadi lebih baik dengan harapan menunjang kemajuan negara dan kesejahteraan (Purwanto, 2021).

Pendidikan di Indonesia saat ini berpegang pada semboyan merdeka belajar yang dicetuskan oleh Ki Hajar

Dewantara. Keberhasilan program tersebut memiliki indicator yang digagas Kementerian Pendidikan yaitu adanya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan tidak adanya ketertinggalan antar peserta didik (Ansumanti, 2022). Banyak peserta didik yang hanya datang ke sekolah namun tidak terdapat proses pelajaran yang semestinya, hal tersebut dikarenakan banyak factor salah satunya adalah kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Salah satu penyebabnya adalah peserta didik pasif dan kurang aktif sehingga guru data menggunakan pendekatan teacher centered dengan begitu guru dapat mengembangkan dan menciptakan proses pembelajaran yang aktif agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif (Fatah et al., 2021).

Dewi dkk (2019) Partisipasi adalah keterlibatan peserta didik dalam proses belajar yang dimana dalam partisipasi tersebut dapat mendukung proses pembelajaran agar berjalan dengan lebih optimal. Bentuk dari partisipasi dinyatakan dalam kesediaan untuk mmeberikan reaksi terhadap sesuatu yang disajikan, sebagai contoh adalah

kesediaan siswa untuk melaksanakan atau mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam bentuk kelompok ataupun individu (Karnia et al., 2023). Partisipasi tidak hanya dalam bentuk gerak fisik tetapi juga keterlibatan mental dan emosional siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil observasi di kelas IV SDN 02 Josenan Kota Madiun menunjukkan bahwa partisipasi siswa masih rendah, hal ini karena beberapa factor diantaranya kesiapan dan daya tarik belajar siswa berbeda, serta perlu adanya inovasi yang sesuai dengan kemajuan zaman sehingga dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Perbedaan kognitif setiap siswa tentu menjadikan kebutuhan dan gaya belajar siswa berbeda-beda. Penggunaan pendekatan TaRL adalah sebuah pendekatan yang berpusat pada peserta didik yang mana siswa dikelompokkan ke dalam kelompok dengan level kognitif tertentu (Ningsyih et al., 2022). TaRL menciptakan pembelajaran yang bermakna karena siswa dapat belajar pada tingkat kognitif yang sesuai dan didampingi oleh guru. Strategi

pembelajaran TaRL membantu siswa untuk berkembang sesuai dengan level kognitifnya (Budiasih et al., 2023).

Perkembangan zaman memberikan dampak yang pesat dengan melibatkan teknologi sebagai media pembelajaran untuk mempermudah mengakses informasi dan sebagai perantara untuk penyampaian materi ataupun tugas. Integrasi antara teknologi dengan pembelajaran akan meningkatkan kualitas pembelajaran di abad-21. Salah satu bentuk pemanfaatan dari perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yaitu berupa pemanfaatan lembar kerja peserta didik.

Lembar kerja peserta didik adalah bahan ajar yang disusun untuk peserta didik sehingga mempermudah dalam mempelajari dan mengerjakan tugas. Lembar kerja peserta didik merupakan sebuah rangkuman pembelajaran yang berisikan lembaran yang terdapat tugas dan petunjuk dalam pelaksanaan tugas, serta berisi evaluasi pembelajaran yang harus diselesaikan oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam sebuah

pembelajaran (Pawestri & Zulfiati, 2020).

Pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran serta penggunaan teknologi yang sesuai dengan kodrat zaman dapat menarik perhatian peneliti untuk menggunakan perpaduan keduanya sebagai alternative mengatasi masalah rendahnya partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 02 Josenan Kota Madiun. Berdasarkan paparan latar belakang tersebut hipotesis penelitian ini yaitu Implementasi *Liveworksheet* Berbasis *Teaching at The Right Level* (TaRL) untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 02 Josenan.

B. Metode Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh kelas IV yang berjumlah 30 siswa. Selanjutnya objek penelitian ini yaitu partisipasi siswa. Lokasi tempat pengambilan data yaitu pada kelas IV SDN 02 Josenan. Peneliti memilih kelas ini karena pada kelas IV menunjukkan partisipasi yang masih rendah. Sumber data pada penelitian ini yaitu data dari lembar observasi partisipasi siswa. Penelitian ini

merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 4 fase yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Tahap awal yang peneliti lakukan yaitu dengan melakukan refleksi awal dari pembelajaran sebelumnya. Selanjutnya peneliti menyusun modul ajar dengan memperhatikan perbedaan kesiapan dan daya serap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian peneliti menggunakan *liveworksheet* berbasis TaRL yang akan digunakan pada kegiatan berdiskusi pada mata pelajaran IPAS, lalu peneliti membuat lembar observasi partisipasi peserta didik. Setelah melalui tahap perencanaan, peneliti melakukan kegiatan pelaksanaan yang sudah direncanakan. Observer mengamati dan mengisi lembar yang sudah diberikan oleh peneliti yaitu lembar observasi partisipasi. Pada tahap refleksi, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh saat siklus I. Setelah melakukan refleksi, peneliti akan membuat rencana di siklus II yang sudah disesuaikan dengan hasil refleksi siklus I.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah

Teknik observasi. Observasi dilakukan untuk mengukur tingkat partisipasi siswa saat proses pembelajaran menggunakan liveworksheet berbasis TaRL pada mata pelajaran IPAS. Observasi yang dilakukan peneliti dibantu oleh beberapa observer. Hal yang diamati dalam penelitian ini diantaranya adalah bagaimana perhatian dan sikap siswa dalam kegiatan pembelajara, bagaimana siswa bekerja sama dalam kelompok, apakah siswa mengajukan pertanyaan saat pembelajtan, mengemukakan pendapat dan ide serta kedisiplinan siswa. Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan lembar observasi partisipasi siswa. Data yang telah diperoleh dianalisis untuk mengukur tingkat partisipasi siswa.

Sunardi dkk (2023) mengemukakan bahwa data partisipasi dapat dilihat dari beberapa indikator yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Indikator Partisipasi Siswa

No	Indikator	Aspek yang diamati
1	Perhatian ke pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru dengan seksama

		Fokus pada materi pembelajaran dan tidak mudah teralihkan
2	Kerjasama	Bekerja sama dengan baik dalam kelompok Membantu teman yang kesulitan
3	Mengajukan pertanyaan	Berani bertanya kepada guru jika ada yang tidak dimengerti Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran
4	Mengemukakan pendapat	Berani mengemukakan pendapat Menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda pendapat
5	Disiplin	Mengikuti aturan di kelas Mengumpulkan tugas tepat waktu

Data partisipasi siswa kemudian dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% :persentase kemampuan partisipasi

n : skor yang diperoleh

N : jumlah seluruh skor

Hasil perhitungan data kemudian dikelompokkan dalam beberapa kriteria, diantaranya :

Tabel 2 Kriteria Persentase Partisipasi Siswa

Kriteria	Persentase
Sangat Tinggi	81 – 100
Tinggi	61 – 80
Sedang	41 – 60
Rendah	21 – 40
Sangat Rendah	0 – 20

Sebelumnya siswa belum pernah menggunakan liveworksheet berbasis TaRL dan belum pernah menggunakan LKPD elektronik saat melakukan diskusi kelompok ataupun diskusi klasikal Bersama guru, sehingga saat pembelajaran cenderung mendengarkan dan mencatat saja. Selain itu saat diberikan tugas banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya tepat waktu. Maka peneliti menetapkan kriteria ideal sebagai indikator keberhasilan penelitian ini, yaitu rata-rata tingkat partisipasi siswa berada pada kriteria tinggi dan minimal tiap indikator partisipasi berada pada kriteria cukup.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa

melalui penerapan liveworksheet berbasis TaRL dalam pelajaran IPAS di kelas IV SDN 02 Josenan. Jumlah subjek penelitian adalah 30 siswa, terdiri dari 23 siswa yang memiliki kesulitan belajar dan 7 siswa reguler. Dalam penerapan pendekatan pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL), perhatian difokuskan pada proses pembelajaran yang mempengaruhi partisipasi belajar siswa. TaRL menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga meningkatkan kognitif peserta didik.

Pelaksanaan penelitian dimulai tanggal 27 Mei 2024 sampai pada tanggal 5 Juni 2024. Rincian pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

Pelaksanaan Prasiklus dilaksanakan hari Kamis, 27 Mei 2024 pada Mata Pelajaran IPAS, saat siklus ini juga dilakukan tes diagnostik.

Rincian pelaksanaan siklus I : Pertemuan pertama di siklus I dilaksanakan pada Selasa, 28 Mei 2024. Pertemuan kedua di siklus I dilaksanakan pada Kamis, 30 Mei 2024.

Rincian Pelaksanaan Siklus II : Pertemuan pertama di siklus II dilaksanakan pada Senin, 3 Juni 2024. Pertemuan kedua di siklus II dilaksanakan pada Rabu, 5 Juni 2024

Kegiatan prasiklus dilakukan untuk mengukur partisipasi siswa sebelum pembelajaran pada siklus I dan II. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi partisipasi pada kegiatan prasiklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Tabel Observasi Partisipasi Siswa Prasiklus

No	Indikator	Presentase	Kriteria
1.	Perhatian ke Pembelajaran	46	Sedang
2.	Kerjasama	33	Rendah
3.	Mengajukan Pertanyaan	29	Rendah
4.	Mengemukakan Pendapat	29	Rendah
5.	Disiplin	30	Rendah
Rata-rata		33,4	Rendah

Partisipasi belajar siswa yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain perbedaan kesiapan dan daya tarik belajar siswa. Selain itu, dibutuhkan inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman agar siswa termotivasi untuk belajar dan

berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya, guru memberikan materi dan pengalaman belajar yang sama kepada semua siswa di kelas, meskipun kemampuan awal dan daya serap mereka berbeda-beda. Hal ini terlihat dari hasil observasi beberapa kegiatan pembelajaran sebelumnya, ditambah dengan tes diagnostik sebelum memulai pelajaran IPAS untuk mengukur kesiapan siswa dalam belajar. Sebagai solusi atas masalah tersebut, diterapkan penggunaan liveworksheet berbasis TaRL dalam diskusi mata pelajaran IPAS untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV SDN 02 Josenan.

Siklus 1

Pembelajaran pada siklus I dilakukan dalam 2 pertemuan, yaitu mengisi E-LKPD liveworksheet pada pertemuan pertama dan mendiskusikannya secara klasikal pada pertemuan kedua. Berdasarkan refleksi pada kegiatan prasiklus maka dilakukan kegiatan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan liveworksheet berbasis TaRL yang digunakan dalam kegiatan diskusi pada mata pelajaran IPAS. Perbaikan ini akan membedakan berdasarkan tingkat kesulitan dan pengalaman

belajar yang dimiliki oleh setiap kategori siswa. Guru membedakan 2 kategori siswa yaitu siswa dengan kesulitan belajar yang berjumlah 14 siswa dan siswa reguler yang berjumlah 16 siswa yang kemudian dibagi menjadi 6 kelompok, sehingga masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa. Dengan demikian, guru menggunakan 2 LKPD yang berbeda untuk setiap kategori siswa. Setiap LKPD yang disampaikan memuat permasalahan permulaan yang harus didiskusikan siswa, beserta materi dan pertanyaan untuk didiskusikan bersama.

Berdasarkan analisis data, setiap indikator menunjukkan peningkatan, dan rata-rata partisipasi siswa juga mengalami perbaikan dari kategori rendah menjadi kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa meningkat sebesar 20,2%. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan liveworksheet berbasis TaRL dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas IV SDN 02 Josenan dalam Mata Pelajaran IPAS. Namun, meskipun partisipasi telah mencapai kriteria yang cukup, hal ini belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Oleh karena itu, perlu dilakukan beberapa perbaikan.

Sebelum melaksanakan perbaikan, peneliti harus memahami secara mendalam apa yang terjadi dalam penelitian atau mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan partisipasi belum optimal.

Tabel 4 Hasil Siklus 1

No	Indikator	Prasiklus		Siklus 1		Ket
		Presentase %	Kriteria	Presentase %	Kriteria	
1.	Perhatian ke Pembelajaran	46	Sedang	61	Tinggi	Meningkat
2.	Kerjasama	33	Rendah	50	Sedang	Meningkat
3.	Mengajukan Pertanyaan	29	Rendah	48	Sedang	Meningkat
4.	Mengemukakan Pendapat	29	Rendah	49	Sedang	Meningkat
5.	Disiplin	30	Rendah	60	Sedang	Meningkat
Rata-rata		33,4		53,6		Meningkat

Setelah pelaksanaan siklus I, peneliti melakukan evaluasi hasil refleksi untuk digunakan dalam merencanakan langkah tindak lanjut pada siklus berikutnya, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil refleksi dan rencana tindak lanjut untuk siklus II dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 5 Hasil Refleksi Siklus 1

No	Refleksi Siklus I	Rencana Tindak Lanjut
1	Peserta didik merasa tidak familiar dengan pendekatan pembelajaran teaching at the right level (TaRL) yang diterapkan.	Menjelaskan kembali kepada peserta didik bahwa pendekatan teaching at the right level (TaRL) diterapkan agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan mereka.
2	Siswa merasa bahwa tampilan media pembelajaran di liveworksheet terlalu kecil, sehingga ketika mereka berkelompok dengan lawan jenis, terkadang mereka merasa malu untuk berada dekat satu sama lain saat menonton bersama.	Guru membimbing kegiatan diskusi dalam sesi pemantik secara klasikal dan terstruktur. Dalam sesi ini, guru menayangkan video pemantik melalui layar proyektor agar siswa dapat menonton bersama-sama.
3	Diskusi kelompok belum berjalan optimal karena beberapa siswa mengalami kesulitan mengakses liveworksheet, sehingga kegiatan menonton materi di liveworksheet menjadi terganggu.	Setelah itu, guru memberikan beberapa menit untuk diskusi, kemudian melanjutkan dengan pengerjaan LKPD oleh masing-masing siswa. Pendekatan serupa diterapkan saat pemutaran video materi pembelajaran. Dengan metode ini,
4	Kesulitan sinyal dan perbedaan daya serap selama kegiatan belajar menyebabkan ketidakharmonisan dalam ritme belajar. Beberapa siswa masih menunggu untuk mengerjakan pertanyaan	

pemantik, diharapkan ritme sementara yang pembelajaran lain sudah mulai dapat berjalan menonton video bersamaan, materi atau bahkan mengurangi telah mulai gangguan audio mengerjakan soal. yang saling Perbedaan bertabrakan, dan kecepatan ritme memberikan belajar juga kenyamanan bagi mengakibatkan siswa yang harus beberapa kelompok berkelompok siswa yang dengan lawan memutar video jenis, terutama jika saling bersaing mereka merasa dengan audio, malu untuk sehingga kelas berdekatan saat menjadi lebih menonton video. bising.

Siklus 2

Tabel 6 Hasil Siklus 2

No	Indikator	Prasiklus	Siklus 1		Siklus 2	
		Prese ntase %	Kriteria	Prese ntase %	Kriteria	Prese ntase %
1.	Perhatian ke Pembelajaran	46	S	61	T	77
2.	Kerjasama	33	R	50	S	61
3.	Mengajukan Pertanyaan	29	R	48	S	68
4.	Mengemukakan Pendapat	29	R	49	S	74
5.	Disiplin	30	R	60	S	72
	Rata-rata	33,4		53,6		70.4

Siklus II dalam penelitian ini dilaksanakan selama 2 pertemuan.

Pada siklus II ini dilakukan pada Mata Pelajaran IPAS dengan beberapa perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Hasil analisis data pada siklus II diperoleh hasil seperti pada tabel diatas. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh rata-rata partisipasi siswa pada siklus II sebesar 70,4% dan masuk dalam kriteria tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan sebanyak 16,8%. Hasil rata-rata tiap indikator juga mengalami peningkatan diatas kriteria indikator yaitu kriteria cukup, sehingga dapat dikatakan implementasi liveworksheet berbasis TaRL dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas IV SDN 02 Josenan pada Mata Pelajaran IPAS.

Keputusan untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus II didasarkan pada hasil refleksi dari siklus I, dan ini menghasilkan proses pembelajaran siklus II yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan proses pembelajaran secara keseluruhan meningkat karena adanya modifikasi dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti pengisian liveworksheet yang lebih terstruktur dan terarah. Ini memastikan ritme pembelajaran

berlangsung bersamaan dan meningkatkan kenyamanan siswa. Pada siklus II, peneliti memutuskan untuk menampilkan video yang ada di liveworksheet pada layar proyektor untuk memudahkan siswa melihat bersama-sama, meminimalkan ketimpangan kecepatan ritme belajar, dan mengurangi kebisingan audio yang terjadi ketika semua siswa memutar video secara bersamaan.

Ketercapaian partisipasi siswa yang tinggi pada siklus II menunjukkan variasi kriteria partisipasi pada indikator-indikator yang ada. Indikator kedisiplinan memperoleh kriteria tinggi, mengalami peningkatan yang signifikan dari kriteria rendah pada prasiklus menjadi kriteria tinggi pada siklus II. Peningkatan pada indikator disiplin bahkan sudah terlihat pada siklus I, disebabkan oleh penggunaan liveworksheet yang membuat siswa lebih disiplin dalam mengerjakan tugas. Saat siswa menggunakan liveworksheet, mereka cenderung lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas dibandingkan saat melakukan diskusi atau penugasan di buku tugas atau LKPD berbentuk lembaran kertas. Hal ini disebabkan oleh dorongan siswa untuk menyelesaikan

tugas dan diskusi pada hari yang sama tanpa menundanya untuk dikerjakan di rumah, karena jika mereka menutup jendela liveworksheet, jawaban mereka biasanya hilang dan mereka harus mengisi liveworksheet lagi.

Kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas membantu guru memantau proses hasil belajar siswa dan mendapatkan umpan balik dari kegiatan hari itu untuk mengevaluasi dan merencanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Penggunaan liveworksheet juga mempermudah guru dalam mengoreksi jawaban dan mempercepat siswa dalam menerima umpan balik mengenai area yang perlu diperbaiki. Setelah siswa menyelesaikan liveworksheet, mereka menerima umpan balik segera dari diskusi kelompok mereka. Hal ini membantu meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mempersiapkan diskusi kelas pada pertemuan berikutnya. Dengan adanya umpan balik yang positif, siswa menjadi lebih percaya diri untuk berdiskusi di kelas, karena mereka tahu bahwa jawaban dari diskusi kelompok mereka sudah sesuai dengan yang diharapkan. Rasa

percaya diri dan sikap optimis dalam menyampaikan pendapat dapat meningkatkan partisipasi siswa hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh (Ginanjar et al., 2019).

Ini juga berlaku untuk siswa yang menghadapi kesulitan belajar yang merasa lebih percaya diri saat terlibat dalam diskusi klasikal. Hal ini terjadi karena penyesuaian dalam metode pembelajaran yang memungkinkan setiap siswa merasa mampu, sesuai dengan tingkat pemahaman kognitif mereka. Penerapan TaRL juga disampaikan oleh (Wirjana & Sumandya, 2023) TaRL dapat meningkatkan fokus dan keaktifan siswa, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada partisipasi peserta didik. Ini disebabkan oleh salah satu faktor yang memengaruhi partisipasi siswa yang terkait dengan tingkat intelegensi atau kemampuan kognitif mereka. Dengan demikian, secara keseluruhan, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian pendukung lainnya yang diungkapkan oleh (Wirjana & Sumandya, 2023) yang juga berpendapat bahwa penerapan TaRL dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa.

Pembelajaran menggunakan liveworksheet berbasis TaRL ini berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam indikator perhatian pada pembelajaran dari kategori rendah pada prasiklus menjadi kategori tinggi pada siklus II. Hal ini disebabkan oleh interaktivitas yang ditawarkan oleh liveworksheet, yang membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik bagi siswa berkat berbagai fitur menarik yang disediakan. Aplikasi liveworksheet sebagai platform LKPD interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Hurrahma & Sylvia, 2022). LKPD pada aplikasi liveworksheet dapat diperkaya dengan berbagai fitur menarik, sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk menyelesaikan tugas pada LKPD. Dengan pembelajaran IPAS yang aktif, siswa dapat didorong untuk mengeksplorasi pengetahuan sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir mereka (Wiyoko, 2019). Penyesuaian tingkat kesulitan pada setiap LKPD untuk berbagai kategori siswa membuat mereka lebih percaya diri dan merasa lebih mampu untuk terlibat dalam kegiatan diskusi. Pengelompokan siswa sesuai dengan kategori mereka juga membuat siswa merasa lebih nyaman dalam

menyampaikan pendapat, karena tidak ada siswa yang mendominasi kelompok, mengingat semua anggota berada pada tingkat kognitif yang sama.

Menggunakan aplikasi liveworksheet juga dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan berkelompok (Budiasih et al., 2023). Penerapan liveworksheet berbasis TaRL di kelas IV SDN 02 Josenan pada mata pelajaran IPAS menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa yang signifikan, yang menandakan bahwa kegiatan pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil. Pernyataan ini didasarkan dari pendapat (Wihartanti, 2022) yang menunjukkan bahwa salah satu indikator keberhasilan pembelajaran dapat diukur dari tingkat partisipasi peserta didik. (Sukendra, 2021) juga menambahkan bahwa pembelajaran yang efektif adalah yang melibatkan peserta didik secara aktif dan berpartisipasi sepanjang prosesnya. Dengan tingkat partisipasi yang tinggi, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena seluruh anggota kelas terlibat dalam suasana pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa

penerapan teaching at the right level (TaRL) berhasil meningkatkan partisipasi belajar dalam mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 02 Josenan. Pada prasiklus, partisipasi siswa berada pada persentase 33,4% dengan kategori rendah; pada siklus I meningkat menjadi 53,6% dengan kategori sedang; dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 70,4% dengan kategori tinggi.

Pendekatan pembelajaran teaching at the right level (TaRL) memungkinkan peserta didik berkelompok dengan teman yang memiliki kemampuan setara, sehingga mengurangi kecanggungan dalam berdiskusi dan memudahkan guru dalam memberikan pendampingan. Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran teaching at the right level (TaRL) efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 02 Josenan.

DAFTAR PUSTAKA

Ansumanti. (2022). Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di SDN 140 Seluma Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. *JPT : Jurnal Pendidikan Tematik*, 3(3), 1–6.

Budiasih, R., Astuti, Y. T., & Sumarni, W. (2023). Implementasi Liveworksheet Berbasis TaRL untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas VII C SMP 36 Semarang pada Materi Ekologi. *Prosiding Unes*, 1335–1345.

Fatah, M., Suud, F. M., & Chaer, M. T. (2021). Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Sebuah Kajian Komperehensif Pada Siswa Smk Muhammadiyah Tegal. *Psycho Idea*, 19(1), 89. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v19i1.6026>

Ginanjari, E. G., Darmawan, B., & Sriyono, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi belajar peserta didik SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 206–219.

Hurrahma, M., & Sylvia, I. (2022). Efektivitas E-LKPD Berbasis Liveworksheet dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Peserta Didik di Kelas XI IPS SMA N 5 Padang. *Jurnal Sikola*, 4(1), 14–22.

Karnia, N., Rida, J., Lestari, D., Agung, L., Riani, M. A., & Galih, M. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 4(2), 121–136. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i2.15603>

Ningsyih, S., Yuliance, S., Haryati, M. S., Syarifudin, Zulharman, & Ahyar. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Melalui

- Pembelajaran TaRL pada Program Gemar Literasi Sekolah Dasar. *STKIP Taman Siswa Bima*, 1–5.
<http://semnas.tsb.ac.id/index.php/prosiding/article/view/142%0Ahttp://semnas.tsb.ac.id/index.php/prosiding/article/download/142/95>
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(3).
<https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i3.8151>
- Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(4), 151–160.
<https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>
- Sukendra, I. K. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Aplikasi Zoom dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Dasar Matematika*. 22(1).
- Sunardi, & Santoso, B. (2023). Implementasi Strategi Team Assisted Individualization untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran. *Genta Mulia*, 14(2), 220-229.
- Wihartanti, A. R. (2022). Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar pada blended learning. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 367–377.
- Wirjana, & Sumandya, I. (2023). Penerapan Teaching at The Right Level (Tarl) untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMA. *Widyadari*, 24(2), 263–275.
- Wiyoko, T. (2019). Analisis Profil Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD Dengan Graded Response Models Pada Pembelajaran IPA. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 25–32.